

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan lindung memiliki hutan dengan kekayaan flora dan fauna yang beragam sebagai wujud amanah dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. Maka, keberadaan hutan-hutan di Hutan Lindung perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dalam rangka beribadah dan bentuk rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Allah SWT menciptakan bumi beserta isinya termasuk tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat bagi kehidupan. Sebagaimana dalam QS At Thaahaa ayat 53, Allah SWT berfirman.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَوَسَّلَ لَكُم فِيهَا سُبُلًا

وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ فَآخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى

Artinya : (Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit.” Kemudian Kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan.

Pada ayat tersebut, Allah menjelaskan bentuk keagungan dan kekuasaan-Nya berupa penciptaan makhluk hidup, bumi dan seisinya. Allah SWT menciptakan gunung-gunung yang disusun oleh hutan guna menjaga kestabilan bumi & Allah SWT membuat jalan-jalan yang mudah ditempuh serta menurunkan air hujan dari langit sehingga tercipta danau, sungai, yang kemudian Allah tumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan beserta manfaatnya.

Tafsir Jalalain menjelaskan ayat diatas bahwa Allah SWT yang telah memberikan bagi kalian (manusia) di antara sekian banyak makhluk-Nya di bumi berupa hamparan tempat berpijak dan Allah mempermudahnya dengan menciptakan di bumi itu tempat-tempat untuk berjalan dan Allah menurunkan air dari langit yakni air hujan. Allah berfirman tentang penggambaran apa yang telah